

**“ PENDEKAR MULIA ”  
SEBUAH KOMPOSISI MUSIK BERDASARKAN MUSIK  
MELAYU GHAZAL DALAM FORMASI ORKESTRA**

**Tugas Akhir Program Studi S-1 Penciptaan Musik**



**diajukan oleh:**

**Alfian Eka Winata**

**161 0061 0133**

**PROGRAM STUDI PENCIPTAAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2021**

**“ PENDEKAR MULIA ”  
SEBUAH KOMPOSISI MUSIK BERDASARKAN MUSIK  
MELAYU GHAZAL DALAM FORMASI ORKESTRA**

**diajukan oleh:**

**Alfian Eka Winata**

**161 0061 0133**

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Tim Penguji Program Studi Penciptaan  
Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
sebagai salah satu prasyarat untuk mengakhiri jenjang studi sarjana**

**diajukan kepada :**

**PROGRAM STUDI PENCIPTAAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2021**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

**“Pendekar Mulia Sebuah Musik Berdasarkan Musik Melayu Ghazal Dalam Formasi Orkestra”** diajukan oleh Alfian Eka Winata , NIM.16100610133, Program Studi S1 Penciptaan Musik, Jurusan Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta Kode Prodi : **91222**, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 13 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I



Maria Octavia Rosiana Dewi, S.Sn, M.A.  
NIP. 19771012200501/  
NIDN.0012107702

Pembimbing II



Drs. Kristiyanto Christinus, M.A.  
NIP.195901311986011001/  
NIDN. 0031015902

Penguji Ahli/Anggota



Drs. Hadi Susanto, M. Sn.  
NIP.196111031991021001/  
NIDN. 0003116108

Ketua Jurusan/Program Studi/Ketua/  
Anggota



Drs. Hadi Susanto, M. Sn.  
NIP. 19611103 199102 1 001



Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Sriwati, M. Sn.  
NIP. 19591206 198803 1 001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan disatu Perguruan Tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam penulisan Tugas Akhir ini disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Yogyakarta, 20 Desember 2021  
Yang membuat Pernyataan



*Alfian Eka Winata*  
Alfian Eka Winata

## MOTTO HIDUP



**“Barang siapa yang menempuh jalan untuk menuntut ilmu, Allah akan  
mudahkan baginya jalan menuju surga.”**

**- HR Muslim**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan khadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia, rezeki, serta rahmat-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Karya dengan judul “Pendekar Mulia Sebuah komposisi Musik Berdasarkan Musik Musik Melayu Ghazal Dalam Formasi Orkestra” ini merupakan bentuk dari proses akhir dalam menempuh studi jenjang S-1 sekaligus merupakan prasyarat bagi mahasiswa jurusan Penciptaan Musik ISI Yogyakarta untuk memenuhi syarat kelulusan.

Penulis menyadari tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak dalam menyusun skripsi dari proses awal hingga akhir maka tidak akan terwujud dengan lancar, oleh karena itu izinkan penulis untuk mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Drs. Hadi Susanto M. Sn, selaku ketua jurusan Penciptaan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta dan juga Penguji Ahli
2. Maria Octavia Rosiana Dewi, S.Sn., M.A, selaku pembimbing I yang telah bersedia memberikan waktu dan membantu dalam penulisan Tugas Akhir
3. Drs. Kristiyanto Christinus, M.A selaku Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan usahanya untuk mengarahkan penulisan dan pembuatan Tugas Akhir.
4. Joko Supriyatno, S.Sn, M.Sn selaku Sekertaris Jurusan Penciptaan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta

5. Keluarga tercinta mama, papa, dan adik yang selalu memberikan semangat setiap saat baik dalam bentuk material maupun non material selama proses pembuatan Tugas Akhir.
6. I Made Adi Wirawan sahabat seperkuliahan yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah dan penyemangat dalam pembuatan Tugas Akhir ini.
7. Agni Febianisha A.Md. Keb. Sebagai Partner hidup yang sekaligus menjadi *support system* dalam proses penggarapan Tugas Akhir ini sampai selesai.
8. Serta semua pihak yang telah terlibat dalam pembuatan Tugas Akhir yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini Penulis memahami bahwa masih terdapat banyak kekurangan akan tetapi penulis berharap karya ini bermanfaat bagi banyak pihak.

## ABSTRAK

Komposisi musik “Pendekar Mulia” dibuat berdasarkan musik Melayu Ghazal dalam formasi orkestra. Landasan ide dari karya tersebut adalah kisah dari legenda Hang Tuah. Konsep hibriditas musik menjadi ide dalam proses penciptaan karya guna mewujudkan suatu karya musik baru. Dalam upaya tersebut penggunaan unsur musik Melayu Ghazal musik dengan gaya musik orkestra merupakan perwujudan hibriditas musik. Proses penciptaan karya komposisi musik “Pendekar Mulia” dengan melalui tahapan observasi dan eksplorasi, penentuan ide penciptaan, penyusunan sebuah konsep penciptaan, penentuan sebuah judul, dan penggarapan detail karya.

Hasil dari berbagai tahapan tersebut akhirnya menghasilkan empat bagian dalam karya komposisi “Pendekar Mulia” yang diberi judul Kehadiran yang dinanti, Asmara Pelik, Pertarungan Jawara, dan Legenda Abadi ke dalam sebuah musik program naratif. Unsur musik Melayu Ghazal yang digunakan dalam karya ini adalah dengan penggunaan instrumen gendang, harmonium, dan tamborin yang digabungkan dengan instrumen orkestra. Unsur musik orkestra pada komposisi musik ini dengan format seksi alat musik gesek (violin 1, violin 2, viola, cello, contrabass), seksi alat musik tiup kayu (flute, oboe, clarinet, bassoon), seksi alat musik tiup logam (Trumpet, horn, trombone, tuba). Seksi alat perkusi (timpani, bass drum, simbal), grand piano, serta alat musik tradisi seperti gendang, harmonium, dan tamborin.

Kata kunci : Pendekar Mulia, Hibriditas Musik, Musik Melayu Ghazal, Orkestra.



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO HIDUP .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR NOTASI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan .....	4
C. Tujuan Penciptaan .....	4
D. Manfaat Penciptaan .....	4
<b>BAB II KAJIAN SUMBER DAN LANDASAN PENCIPTAAN.....</b>	<b>5</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	5
B. Tinjauan Karya .....	6
1. Rentak Melayu – UPH Symphony Orchestra.....	7
2. Seri Johor – Orkes Melayu Nuansa Irama.....	7
3. Musik Ghazal – Sang Nila Utama.....	7
C. Landasan Penciptaan .....	8
1. Hibriditas Musik.....	8
2. Musik Tradisional Melayu Ghazal .....	9
3. Musik Program Naratif.....	11
<b>BAB III PROSES PENCIPTAAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>13</b>
A. Tahapan Observasi dan Ekplorasi .....	13
B. Penentuan Ide Penciptaan.....	13
C. Konsep Penciptaan .....	14
D. Penentuan Judul.....	15
E. Penggarapan Detail Karya.....	16
<b>BAB IV STRUKTUR DAN BENTUK KARYA.....</b>	<b>18</b>
A. Bagian I/Kehadiran yang dinanti.....	18
1. Ide Penciptaan.....	18
2. Bentuk musikal .....	19

B. Bagian II / Asmara Pelik .....	22
1. Ide Penciptaan .....	22
2. Bentuk Musikal .....	23
C. Bagian III / Pertarungan Jawara .....	28
1. Ide Penciptaan.....	28
2. Bentuk Musikal .....	28
D. Bagian IV / Legenda Abadi.....	34
1. Ide Penciptaan.....	34
2. Bentuk musikal.....	34
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>39</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>41</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>42</b>



## DAFTAR NOTASI

Notasi 4. 1 Flute yang memainkan melodi utama pada bagian Introduksi "Kehadiran yang Dinanti" .....	19
Notasi 4. 2 Flute yang memainkan melodi utama pada bagian A "Kehadiran yang Dinanti" .....	20
Notasi 4. 3 Pengembangan motif melodi utama oleh harmonium pada bagian B "Kehadiran yang Dinanti" .....	20
Notasi 4. 4 Melodi utama yang dimainkan oleh piano pada bagian transisi "Kehadiran yang Dinanti" .....	21
Notasi 4. 5 Flute sebagai melodi utama pada bagian C "Kehadiran yang Dinanti" .. ` .....	22
Notasi 4. 6 Oboe sebagai melodi utama pada bagian introduksi "Asmara Pelik" .....	24
Notasi 4. 7 Grandpiano memainkan melodi utama pada bagian A "Asmara Pelik" .....	25
Notasi 4. 8 Melodi utama yang dimainkan oleh viola pada bagian B "Asmara Pelik".....	25
Notasi 4. 9 Grandpiano memainkan melodi utama pada bagian C "Asmara Pelik" .....	26
Notasi 4. 10 Melodi utama yang dimainkan oleh bassoon pada bagian transisi "AsmaraPelik" .....	27
Notasi 4. 11 Flute memainkan melodi utama pada bagian D "Asmara Pelik" ..	27
Notasi 4. 12 Contrabass memainkan melodi utama pada bagian introduksi "pertarungan jawara" .....	29
Notasi 4. 13 Melodi yang dimainkan oleh bassoon pada bagiantransisi I "Pertarungan Jawa" .....	30
Notasi 4. 14 Harmonium memainkan melodi utama pada bagian A "pertarungan jawara".....	30
Notasi 4. 15 Clarinet memainkan teknik arpeggio pada bagian transisi II "pertarungan jawara" .....	31

Notasi 4. 16 Horn memainkan melodi utama pada bagian B	
“pertarungan jawara” .....	32
Notasi 4. 17 Violin 1 memainkan melodi utama pada bagian C	
“pertarungan j.....	32
Notasi 4. 18 Gendang dan tamborin memainkan melodi ritmis .....	33
Notasi 4. 19 Violin 1 memainkan melodi utama pada bagian D	
“pertarungan jawara” .....	34
Notasi 4. 20 Flute memainkan melodi utama pada bagian Introduksi	
“Legenda Abadi” .....	35
Notasi 4. 21 Harmonium memainkan melodi utama pada bagian A	
“Legenda Abadi” .....	36
Notasi 4. 22 Harmonium memainkan melodi utama pada bagian B	
“Legenda Abadi” .....	37
Notasi 4. 23 Clarinet memainkan melodi pada bagian transisi	
“Legenda Abadi” .....	37
Notasi 4. 24 Trumpet memainkan melodi seperenambelas pada bagian transisi II “Legenda Abadi” .....	38
Notasi 4. 25 Flute memainkan melodi utama pada bagian C	
“Legenda Abadi” .....	38

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alat Musik Gendang .....	10
Gambar 2. Alat musik harmonium.....	11
Gambar 3. Alat musik tamborin.....	11



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Musik adalah sebuah alunan suara atau bunyi yang terdiri atas susunan nada, irama, dan keselarasan. Musik yang dimainkan menjadi komposisi terpadu dan berkesinambungan dapat memberikan pengaruh terhadap emosi dan kognisi (Jamalus dalam Ismanadi, 2008: 11). Musik juga merupakan suatu kesenian yang sangat berpengaruh karena melalui musik kita juga bisa menyampaikan pesan kepada masyarakat tentang hati nurani kita (Halimah, 2009:2).

Musik sebagai karya seni yang diciptakan, dinikmati, dirasakan, dan dihayati oleh manusia. Setiap karya seni pasti mengandung pesan-pesan yang ingin disampaikan secara luas kepada khalayak (Wiflihani, 2016: 102). Musik memiliki fungsi komunikasi. Hal itu dapat dilihat dari isi pesan dari sebuah lagu yang berupa ungkapan sedih, rasa kecewa, senang, kagum, benci, dan juga kritik sosial serta isu sosial yang ada di masyarakat untuk pemerintahan (Sarini, 2015: 448).

Kekayaan budaya musik Nusantara di dalam masyarakat seperti kurang mendapat perhatian jika dihubungkan dengan situasi pendidikan musik formal yang ada di Indonesia (Setiawand, 2008: 64). Indonesia pada dasarnya memiliki deretan kesenian tradisi budaya dari suku-suku. Budaya adalah daya dari budi berupa cipta, karsa, dan rasa. Budi memiliki makna yang tidak akan lepas kaitannya dengan akal manusia yang bagaimanapun juga merupakan sebuah

pancaran dari budi dan daya terhadap seluruh apa yang dipikirkan, dirasakan, dan direnungkan lalu kemudian diamalkan dalam bentuk suatu kekuatan yang menghasilkan sebuah kehidupan (Koentjaraningrat, 1990: 181).

Musik juga memiliki fungsi yang beragam dalam masyarakat budaya. Seperti halnya masyarakat budaya Melayu di Kepulauan Riau yang menjadikan musik sebagai media untuk penyebaran agama Islam. Kepulauan Riau merupakan sebuah provinsi ke 32 dari 34 provinsi yang ada di Indonesia memiliki berbagai macam ragam kesenian dan budaya. Hal itu tampak pada masuknya agama Islam ke Kepulauan Riau pada abad ke XIII oleh bangsa Arab dan Persia. Bangsa Arab dan Persia telah meninggalkan berbagai macam kesenian dan kebudayaan, salah satu kesenian daerah yang muncul dan dinikmati adalah musik Melayu Ghazal (Asri, 2008: 3).

Ghazal merupakan musik Melayu dengan karakteristik gaya Hindustan. Alat musik yang digunakan pada musik ini dan menjadi ciri khasnya yaitu harmonium dan gendang. Musik Melayu Ghazal pada umumnya sering dinyanyikan dengan iringan komposisi alat musik seperti sitar atau gambus, gendang, harmonium, dan syarenggi. Seiring dengan perkembangan zaman, musik melayu Ghazal mulai mengalami perubahan dengan mengikuti bentuk, tempo, dan lirik lagu-lagu Arab dan Hindustan, hanya syairnya saja yang berupa bahasa Melayu (Asri, 2015: 6).

Setiap kebudayaan akan mengalami perubahan dan cenderung bersifat dinamis. Hal tersebut dapat terjadi disebabkan oleh adanya proses masuknya orang luar atau terjadinya modifikasi perilaku terhadap nilai-nilai kebudayaan (Haviland, 2005: 351). Perubahan dan perkembangan zaman inilah yang membuat

musik Melayu Ghazal masih memiliki potensi untuk terus digali kekayaan dan keunikannya.

Musik orkestra telah hampir dikenal di seluruh penjuru dunia. Orkestra adalah sekelompok musisi yang memainkan sebuah karya musik klasik. Secara umum orkestra digambarkan sebagai sebuah kolektivitas grup yang terdiri dari banyaknya musisi yang memainkan berbagai macam alat musik seperti alat musik tiup kayu, tiup logam, perkusi, dan juga alat gesek (Hirza, 2009: 2).

Dari pemaparan tersebut di atas, penulis melakukan transformasi musikal unsur-unsur musik Melayu Ghazal ke dalam format musik orkestra. Transformasi musikal merupakan proses penggabungan antara unsur musik tradisi dengan musik barat sehingga menghasilkan sebuah hibriditas musik<sup>352</sup>al. Transformasi tersebut menjadi sebuah karya komposisi yang berjudul “Pendekar Mulia”. Dalam karya tersebut penulis menggunakan topik dari sebuah kisah legenda seorang pahlawan di tanah Melayu yang bernama Hang Tuah sebagai landasan ide karya.

Bentuk karya musik “Pendekar Mulia” mengacu pada bentuk musik program naratif. Musik program naratif adalah sebuah musik yang di dalamnya menggambarkan sebuah alur peristiwa, cerita, dan situasi melalui sarana musik saat dibunyikan (McNeill, 2000:116). Dalam karya tersebut terdapat narasi sebuah kisah yang mengangkat kisah legenda Melayu dengan tokoh Pendekar Mulia.

Pendekar Mulia merupakan seorang ksatria yang memiliki moral tinggi dengan latar belakang yang religius. Ksatria yang dimaksud juga merupakan seseorang yang mendalami kekuatan-kekuatan di luar batas kemampuan manusia pada umumnya yang didapat baik dari dalam diri sendiri maupun dari dunia luar



(Ediyono, 2013: 352). Sementara untuk Mulia memiliki arti karimah atau luhur (Gade, 2019: 26). Jika digabungkan maka Pendekar Mulia memiliki makna yaitu sosok ksatria yang memiliki kesaktian dan moral yang tinggi baik budi pekerti, perangai, maupun tingkah lakunya.

### **B. Rumusan Ide Penciptaan**

1. Bagaimana bentuk dari hasil hibriditas musik antara musik Melayu Ghazal dengan musik orkestra ?
2. Bagaimana proses penciptaan karya musik Melayu Ghazal di dalam transformasi bentuk orkestra yang diberi judul Pendekar Mulia ?

### **C. Tujuan Penciptaan**

1. Dapat mengetahui bentuk dari hasil hibriditas musik Melayu Ghazal dengan musik orkestra
2. Dapat mengetahui proses penciptaan karya musik Melayu Ghazal dalam tranformasi bentuk orkestra yang diberi judul “Pendekar Mulia”

### **D. Manfaat Penciptaan**

1. Menambah wawasan para mahasiswa dan mahasiswi jurusan musik ISI Yogyakarta tentang musik Melayu Ghazal
2. Bagi program studi penciptaan musik, fakultas, dan instansi menjadi bahan inspirasi dan pengetahuan tentang musik Melayu Ghazal
3. Bagi para peneliti menjadi bahan ide baru untuk diteliti lebih lanjut